

Belanja Modal- Revitalisasi Tower Balaikota Makassar Tahap 2 Dimulai



Suasannya Kantor Wali Kota Makassar Jl Ahmad Yani.

Sumber gambar:

<https://makassar.tribunnews.com/2024/09/12/revitalisasi-tower-balaikota-makassar-tahap-2-dimulai>

Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota [Makassar](#) melanjutkan revitalisasi tower Kantor Wali Kota [Makassar](#) untuk tahap 2.

Proyek ini sudah berkontrak dengan perusahaan yang bergerak di bidang arsitektur, telekomunikasi dan kontraktor umum, PT Dwi Gemilang Cipta Mandiri sejak 14 Agustus lalu.

Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan Revitalisasi Tower Balai Kota, Sariana mengatakan, pengerjaan tahap dua akan berfokus pada Mekanikal Elektrikal dan Plumbing (MEP).

Pekerjaan MEP dilakukan mulai lantai 1,3,5 hingga lantai 11 tower Balai Kota, termasuk rooftop.

"Itu sumber utama yang kita benahi dulu, termasuk instalasi listrik, air bersih, air kotor dan pemadam (hydrant)," ucapnya saat dikonfirmasi, Kamis (12/9/2024)

Sekarang ini, pekerja sudah mulai melakukan pembongkaran dan penggalian ground water tank atau tangki air bawah tanah.

"Dulu air bersih dan hydrant semua menyatu, persyaratan sekarang harus pisah, standarnya tidak bisa digabungkan," katanya.

Selain MEP, pengerjaan tower balai kota tahap 2 akan menasar pembenahan ruangan, termasuk interior bagian dalam.

Adapun masa kontrak proyek ini berakhir pada 27 Desember.

Anggaran pengerjaan tahap 2 mencapai Rp19,2 miliar.

Sementara itu, Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Bangunan Pemerintah Dinas PU [Makassar](#), Hajar Aswad menyampaikan, pengerjaan tahap 1 dilakukan pada 2023 lalu.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

"Tahun lalu kita fokus pada pengerjaan heritage Balai Kota, tahun ini fokus pada MEP karena instalasinya sudah banyak yang tidak layak," tuturnya.

Menurut Hajar Aswad, MEP milik Kantor Balai Kota sudah seharusnya dibenahi sebab sudah banyak yang tidak layak.

Air pembuangan yang masuk ke pipa juga merembes, kondisinya berbahaya jika dibiarkan secara terus menerus.

"Kita sudah cek kondisinya semua, ternyata memang sudah parah, airnya bocor kemana-mana, apalagi ada kabel-kabel di dalam situ jadi memang harus ditangani," jelasnya.

Diharapkan pengerjaan tahap 2 ini bisa memaksimalkan fungsi gedung pemerintahan di Kota [Makassar](#).

Utamanya terkait instalasi tidak lagi mengalami masalah sehingga aman dan nyaman untuk dihuni. (*)

Adapun dalam hal tersebut, [Jembatan](#) penyebrangan di Kanal Pampang, Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel) ambruk saat sementara pengerjaan.

Insiden ambruknya jembatan yang lokasinya berada di samping kampus Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar itu, terjadi pada Rabu (23/10/2024) malam.

1. Proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi

Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan / Istimewa

[Proyek](#) pembangunan jembatan itu merupakan milik Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Makassar. Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi dengan Konsultan Trimako Abdi Konsulindo.

Pengerjaan proyek dimulai pada 14 Juni 2024 dengan estimasi waktu pengerjaan 150 hari. Adapun total anggaran yang bersumber pada [APBD](#) 2024 itu, sebesar Rp 771.555.000 atau Rp771 juta lebih.

2. Satu pekerja luka

Ketua RT 04 Pampang, Kahar Tika (54) mengatakan, ambruknya jembatan tersebut terjadi sekitar pukul 19.00 Wita.

"Sekitar jam 7 tadi kejadiannya. Sementara pengecoran nah ambruk," kata Kahar Tika saat ditemui di lokasi.

Dia menuturkan, pengecoran dilakukan oleh empat pekerja beserta seunit truk molen. Namun saat pengecoran berlangsung jembatan tiba-tiba ambruk.

"Ini sudah 3 bulan berjalan pengerjaannya, rutin tiap hari. Ini sampai malam karena pengecoran. Empat orang pekerjanya, ada satu luka di bagian kaki," tuturnya.

3. Konstruksi rangka dari Surabaya

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

Lurah Pampang, Irsan Cahyadi mengatakan, proyek jembatan itu dimulai sejak Agustus 2024, dan sempat terhenti karena menunggu konstruksi rangka dari Surabaya.

"Sempat berhenti lama setelah pemasangan dudukannya di pinggir kanal. Kerangkanya itu dari Surabaya," kata Irsan.

Sumber Berita:

1. <https://makassar.tribunnews.com/2024/09/12/revitalisasi-tower-balaikota-makassar-tahap-2-dimulai>
2. <https://sulsel.idntimes.com/news/indonesia/darsil-yahya-mustari/pakai-apbd-rp771-juta-proyek-jembatan-di-makassar-ambruk-saat-dicor-c1c2>

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

- (1) Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.
- (2) Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:
 - a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan c. batas minimal kapitalisasi aset.
- (3) Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
- (4) (Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 141 yang menyatakan:

- (1) Setiap pengeluaran harus didukung bukti yang lengkap dan sah mengenai hak yang diperoleh oleh pihak yang menagih.
- (2) Pengeluaran kas yang mengakibatkan Behan APBD tidak dapat dilakukan sebelum rancangan Perda tentang APBD ditetapkan dan diundangkan dalam lembaran daerah.
- (3) Pengeluaran kas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk pengeluaran keadaan darurat dan/atau keperluan mendesak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

